

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Dalam proses produksi industri kimia, sebagian besar masih menggunakan bahan kimia berbahaya. Risiko kecelakaan terlepasnya zat kimia akan menjadi lebih besar sesuai dengan jumlah zat-zat baru yang dihasilkan. Risiko ini dikarenakan produksi, penyimpanan, transportasi dan penggunaan zat-zat yang mudah terbakar atau yang mudah meledak (eksplosif). Pertumbuhan penduduk disekitar pabrik dengan bahan kimia dan di sepanjang jalur transportasi turut meningkatkan risiko dampak kecelakaan bahan kimia. Bencana kimia dapat berupa kebakaran, ledakan, kebocoran bahan kimia, tumpahan bahan kimia cair, semburan partikel kimia, dan sebagainya.

Bencana kimia dapat mengakibatkan tersebarnya gas buang berbahaya dan beracun ke ruang udara bebas. Dapat juga menyebabkan tercemarnya limbah cair dan padat ke media tanah/lahan, perairan sungai, perairan pesisir laut dan pantai, perairan danau maupun rawa serta rembesan limbah pada air permukaan tanah dan air dalam tanah.

Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa maupun kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, tetapi juga dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh, merusak lingkungan yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas. Setiap orang membutuhkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam bekerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan karena seseorang yang mengalami sakit atau kecelakaan dalam bekerja akan berdampak pada diri, keluarga, dan lingkungannya.

Kebiasaan biasanya dapat dilihat dari cara pembentukan perilaku berorganisasi pegawai, yaitu perilaku berdasarkan kesadaran akan hak dan kewajiban, kebebasan atau kewenangan dan tanggung jawab baik pribadi

maupun kelompok di dalam ruang lingkup lingkungan pekerjaan. Maka dapat diartikan bahwa sikap merupakan cermin pola tingkah laku atau sikap yang sering dilakukan baik dalam keadaan sadar ataupun dalam keadaan tidak disadari, kebiasaan biasanya sulit diperbaiki secara cepat dikarenakan sifat yang dibawa dari lahiriyah, namun dapat diatasi dengan adanya aturan-aturan yang tegas baik dari organisasi ataupun perusahaan untuk terhindar dari kecelakaan kerja.

Kesadaran sangat penting untuk diterapkan di dalam perusahaan agar terhindar dari kecelakaan kerja, karena perlu ditekankan bahwa cara kerja yang baik dan aman sebenarnya merupakan kebiasaan saja, dan hal itu hanya bisa dikembangkan dengan kesadaran serta pengertian yang cukup. Sesuai dengan ketentuan keselamatan yang seharusnya teruji di dalam keadaan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sebaiknya seluruh pegawai bekerja sesuai dengan harkat jasmaniah maupun rohaniah mereka. Kecelakaan kerja bisa saja disebabkan kurangnya pelatihan, pengetahuannya kurang, kepedulian lingkungannya kurang.

Menurut PT Angkasa Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Jumlah Kecelakaan, Korban Mati, Luka Berat, Luka Ringan, dan Kerugian materi di derita pada tahun 2015 sampai tahun 2018 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Kecelakaan Kerja dan Pelanggaran
Pada PT Angkasa Pura II Persero

Kecelakaan	Jumlah Kecelakaan Kerja, Korban Mati, Luka Berat, Luka Sedang, Luka Ringan dan Kerugian Materi			
	2015	2016	2017	2018
Luka Ringan (orang)	2 org	1 org	2 org	2 org
Luka Sedang (orang)	-	-	1 org	-
Luka Berat (orang)	-	-	-	-
Korban Mati	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 1.1

(orang)				
Kerugian Materi (Juta Rupiah)	-	-		
Jumlah Kecelakaan	2 org	1 org	3 org	2 org

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan data pada gambar diatas, bahwa kecelakaan kerja mengalami fluktuasi, dapat dilihat pada tahun 2015 sebanyak 2 kasus yang berupa tidak terdapat singed dilarang melintas dibawah garbarata (penumpang timpah/kejatuhan barang/komponen garbarata), terdapat keramik yang terlepas di tangga penumpang pesawat yang akan turun dan ruang tunggu (bahayanya terpeleset, terkilir, terjatuh), pada tahun 2016 sebanyak 1 kasus yang berupa stop kontak terbakar yang ada pada toko anjungan di lantai 3 atau terminal lantai 3, sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 3 kasus yang berupa kejadian pecahnya pintu kaca pembatas kedatangan domestik dan internasional, tangan tergores seng proyek, dan excalator mengalami kerusakan, dan pada tahun 2018 sebanyak 2 kasus yang berupa ada anjing di daerah runway 29, dan insiden GA 7114.

Standar klasifikasi kecelakaan kerja disini dikelompokkan menjadi 5 klasifikasi yaitu Korban Meninggal, Luka berat, Luka sedang, Luka ringan dan Kerugian Materi. Adapun maksud dari kecelakaan yang berisiko meninggal adalah kecelakaan yang terjadi dimana kecelakaan tersebut menyebabkan hilangnya nyawa seseorang.

Dengan demikian jelaslah bahwa kecelakaan kerja adalah sebuah kejadian yang tak terduga dan tidak diharapkan yang bisa menyebabkan cedera atau kerusakan. Tak terduga, oleh karena dibelakang peristiwa itu tidak terdapat unsur kesengajaan, lebih-lebih dalam bentuk perencanaan yang berhubungan dengan hubungan kerja pada perusahaan atau perkantoran.

Berdasarkan tinjauan lapangan dalam prosedur Penyimpanan dan Pembuangan Bahan Kimia Untuk Kesehatan Kerja yang ada pada PT Angkasa

Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang adalah:

Karyawan tidak menggunakan SOP, Karyawan tidak mengikuti Prosedur yang berlaku pada PT Angkasa Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Karyawan tidak mengikuti peraturan yang berlaku pada PT Angkasa Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Masih ada beberapa karyawan yang tidak menggunakan peralatan APD yang sesuai prosedur. Mengenai hal-hal yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja atau lalainya karyawan dalam menggunakan peralatan APD.

Dari gejala diatas menunjukkan ada indikasi bahwa Prosedur Pelaksanaan Program K3 masih belum efektif, Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk membahas mengenai Prosedur Penyimpanan dan Pembuangan Bahan Kimia Untuk Kesehatan Kerja Yang Ada Pada PT Angkasa Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang kedalam laporan akhir yang berjudul **“Prosedur Penyimpanan dan Pembuangan Bahan Kimia Untuk Kesehatan Kerja Yang Ada Pada PT Angkasa Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang berkaitan dengan tinjauan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Penyimpanan Bahan Kimia Untuk Kesehatan Kerja Yang ada Pada PT Angkasa Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang?
2. Bagaimanakah Pembuangan Bahan Kimia Untuk Kesehatan Kerja yang ada Pada PT Angkasa Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup yang akan di bahas yaitu Prosedur Penyimpanan dan Pembuangan Bahan Kimia Untuk Kesehatan Kerja yang ada Pada PT Angkasa Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Yang beralamat di jalan Laksda Adi Sucipto No. 1 Sukodadi Sukarami Palembang 30961 . Hal ini bertujuan agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Prosedur Penyimpanan dan Pembuangan Bahan Kimia Untuk Kesehatan Kerjayang ada Pada Pada PT Angkasa Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan ilmu yang di terima penulis dan menambah pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

2. Bagi Perusahaan

Penulis laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan agar dapat melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai referensi yang dapat menambah pengetahuan bagi yang membacanya tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pada PT Angkasa Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Dengan Pembahasan mengenai Prosedur Penyimpanan dan Pembuangan Bahan Kimia Untuk Kesehatan Kerja.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan cara memperolehnya data dapat dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2009:410) Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari objeknya dengan cara melakukan observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Menurut Moleong (2013:186) Data Sekunder adalah data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh seseorang atau suatu lembaga untuk tujuan tertentu, bukan untuk tujuan penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder diperoleh dari laporan dan dokumentasi perusahaan.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang di lakukan oleh Penulis untuk mendapatkan data-data yang diperlukan pada laporan ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi (Observation)

Menurut Sugiyono (2009:203) Observasi adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data/informasi mengenai individu, objek atau kejadian yang menjadi target penelitian melalui pengamatan terhadap target penelitian. Penulis melakukan Observasi nonpartisipan dalam mengamati kondisi lingkungan dan karyawan pada Pada PT Angkasa Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

Menurut Sugiyono (2008:204), “Observasi nonpartisipan adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen”.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2009:410) Wawancara adalah teknik Pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan melakukan tanya jawab untuk memperoleh informasi dari responden.

3. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Manajemen Sumber Daya manusia (MSDM).

1.5.4 Metode Analisis Data

Dalam Penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan data-data yang diperoleh untuk di analisa dengan menggunakan Data Kualitatif.

Menurut Sugiyono (2008:15), Analisa data Kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Setelah data dikumpulkan maka selanjutnya penulis akan menganalisa dan mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Penulis Menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjelaskan dan menggambarkan tentang Prosedur Penyimpanan dan Pembuangan Bahan Kimia Untuk Kesehatan Kerja Yang Ada Pada PT Angkasa Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Laporan Akhir Ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai isi laporan akhir ini dengan secara jelas. Adapun perincian dari Sistematika Penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I ini berisi mengenai dasar masalah pokok yang melandasi permasalahan Pada Pada PT Angkasa Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

- 1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan
- 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1.4.1 Tujuan Penelitian
 - 1.4.2 Manfaat Penelitian
- 1.5 Metodologi Penelitian
 - 1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian
 - 1.5.2 Jenis dan Sumber Data
 - 1.5.3 Teknik Pengumpulan Data
 - 1.5.4 Metode Analisis Data
- 1.6 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis mengemukakan Teori-teori dan Pendapat dari para ahli untuk mendukung penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

- 2.1 Prosedur K3
- 2.2 Pengertian Bahan Kimia
 - 2.2.1 Penyimpanan Bahan Kimia
 - 2.2.2 Pembuangan/Pemusnahan Bahan Kimia
- 2.3 Pengertian Kesehatan Kerja
- 2.4 Manfaat dan Tujuan Kesehatan Kerja
 - 2.4.1 Manfaat Kesehatan Kerja
 - 2.4.2 Tujuan Kesehatan Kerja
- 2.6 Pengertian Keselamatan Kerja
- 2.7 Pengertian Keamanan Kerja

BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

Data-data yang diperoleh oleh penulis dari tempat penelitian untuk laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

3.1 Sejarah singkat Perusahaan

3.1.1 Sejarah singkat PT Angkasa Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

3.1.2 Visi dan Misi PT Angkasa Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

3.1.3 Logo Perusahaan dan Nilai-nilai Perusahaan.

3.1.4 Arti Logo Perusahaan.

3.1.5 Struktur Organisasi PT Angkasa Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

3.1.6 Fungsi dan Tugas Pokok Unit Pelaksanaan PT Angkasa Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

3.2 Alat-alat Keamanan Kerja PT Angkasa Pura II Persero

3.3 SMK3 PT Angkasa Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang

3.3.1 Persyaratan Umum

3.3.2 Tujuan K3

3.3.3 Sasaran K3

3.3.3 Kebijakan K3

3.4 Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

3.4.1 Sumber Daya, Peran, Fungsi, Wewenang dan Tanggung Jawab

3.4.2 Prosedur K3, Prosedur P3K, Prosedur Kebakaran, Prosedur Bahan Kimia, dan Prosedur Alat Pelindung Diri (APD).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Bagaimanakah Prosedur Penyimpanan Bahan Kimia Untuk Kesehatan Kerja yang ada Pada PT Angkasa Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang?
- 4.2 Bagaimanakah Pembuangan Bahan Kimia Untuk Kesehatan Kerja yang ada Pada PT Angkasa Pura II Persero Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang?

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN